

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESISTENSI PENGGUNA DALAM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI AKRUAL**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MIFTAHUR RAHMAN

NIM. 12030115183002

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Miftahur Rahman  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115183002  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI RESISTENSI  
PENGGUNA DALAM IMPLEMENTASI  
SISTEM AKUNTANSI AKRUAL**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M. Si, Akt.

Semarang, Agustus 2017

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt.

NIP. 131764486

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Miftahur Rahman

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115183002

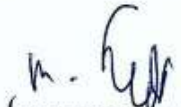
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI RESISTENSI PENGGUNA  
DALAM IMPLEMENTASI SISTEM  
AKUNTANSI AKRUAL**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2017

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. M. Syafruddin, M.Si., Ak

  
(.....)

2. Dr. P. Basuki HP, MBA, M.SAcc., Ak

  
(.....)

3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Ak

  
(.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Miftahur Rahman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESISTENSI PENGGUNA DALAM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI AKRUAL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



Miftahur Rahman

NIM. 12030115183002

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the factors influencing users' resistance towards implementation of accrual accounting. Dependent variable in this study is users' resistance. And independent variables are top management, technologies and systems, colleague opinion, self efficacy and external issues. This relationships are examined by multiple regression analysis.*

*The population in this study consists of all users' of accrual accounting in Indonesia. The sample in this study are all users' of accrual accounting in KPPN Semarang 1 and consists of compiler of financial reports. The total number of samples in this study were 134 samples. Data collected by questionnaire. Data analysis was performed by the descriptive statistic analysis, the classical assumption, and hypothesis test with multiple regression analysis.*

*The result of this study shows that three independent variables, they are technologies and systems, colleagues opinion and external issues have significant relationship in influencing users' resistance towards accrual accounting. Top management and self efficacy have no significant relationship in influencing users' resistance towards accrual accounting.*

**Keywords:** *users' resistance, top management, technologies and systems, colleagues opinion*

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resistensi pengguna. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari manajemen puncak, teknologi dan sistem, opini kolega, efikasi diri serta isu eksternal. Hubungan tersebut diuji menggunakan regresi linear berganda.

Populasi dari penelitian ini terdiri atas seluruh pengguna sistem akuntansi akrual di Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah pengguna sistem akuntansi akrual pada satuan kerja mitra Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang I yang terdiri dari penyusun laporan keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 134 responden. Data dikumpulkan melalui kuisioner. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima variabel independen, terdapat tiga variabel yang memiliki nilai yang signifikan untuk mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual. Variabel tersebut adalah teknologi dan sistem, opini kolega dan isu eksternal. Sedangkan variabel manajemen puncak dan efikasi diri tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.

**Kata kunci:** resistensi pengguna, manajemen puncak, teknologi dan sistem, opini kolega,

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami haturkan kepada Alloh Yang Maha Kuasa, atas izin-Nya skripsi pennis dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MMPENGARUHI RESISTENSI PENGGUNA DALAM IMPLEMENTASI SISTEM AKUNTANSI AKRUAL” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Anis Chariri SE., M.Com., PhD. Ak. CA. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan.

5. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supadi dan Ibu Mahmudah yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
7. Istriku tercinta, Hank Yunitasari yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan penerima Beasiswa Internal Ditjen Perbendaharaan tahun 2015.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Juli 2017

Penulis,

Miftahur Rahman



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Sripsi .....	ii
Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian .....	iii
Pernyataan Orisinalitas Skripsi.....	iv
<i>Abstract</i> .....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahu .....	12
2.1.1 Teori Resistensi Pengguna .....	12

2.1.2 Faktor yang Menyebabkan Resistensi Pengguna .....	14
2.1.3 Penelitian Terdahulu .....	17
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.2.1 Manajemen Puncak .....	18
2.2.2 Teknologi dan Sistem .....	20
2.2.3 Opini Kolega .....	21
2.2.4 Efikasi Diri .....	22
2.2.5 Isu Eksternal .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5 Metode Analisis Data .....	30
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.2 Analisis Data.....	33
4.2.1 Analisis Statistikk Deskriptif.....	33
4.2.2 Uji Reliabilitas dan Validitas.....	35
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	45

4.2.3.1 Uji Normalitas.....	45
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas.....	48
4.2.3.3 Uji Autokorelasi.....	49
4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.3 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	51
4.3.1 Uji Goodness of Fit.....	51
4.3.1.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
4.3.1.2 Uji Simultan.....	52
4.3.1.3 Uji Hipotesis.....	53
4.3.2 Pembahasan.....	57
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Keterbatasan.....	61
5.3 Saran .....	62
Daftar Pustaka .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 4.1 : Uji Scatterplot.....	47

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Demografi Responden.....	32
Tabel 4.2 : Hasil Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.3 : Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.4 : Uji Validitas Variabel Manajemen Puncak.....	38
Tabel 4.5 : Uji Validitas Variabel Teknologi dan Sistem.....	39
Tabel 4.6 : Uji Validitas Variabel Opini Kolega .....	41
Tabel 4.7 : Uji Validitas Variabel Efikasi Diri .....	42
Tabel 4.8 : Uji Validitas Variabel Isu Eksternal.....	43
Tabel 4.9 : Uji Validitas Variabel Resistensi Pengguna.....	44
Tabel 4.10 : Kolmogorov-smirnov Tes.....	46
Tabel 4.11 : Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.12 : Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.13 : Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.14 : Uji Koefisien Determinasi.....	52

Tabel 4.15 : Uji Simultan.....	53
Tabel 4.16 : Uji Hipotesis.....	54
Tabel 4.17 : Ringkasan Uji Hipotesis.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Surat Ijin Penelitian.....	66
Lampiran B : Kuisisioner Penelitian.....	67
Lampiran C : Hasil Tabulasi Penelitian.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Reformasi dalam bidang keuangan negara salah satunya mengamankan pentingnya pemerintah untuk melakukan tata kelola keuangan yang baik (*good governance*) yang antara lain berdasarkan prinsip-prinsip transparansi serta akuntabilitas, serta mengikuti *International Best Practices* yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Reformasi keuangan negara harus mencakup reformasi di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Hal ini dapat ditandai dengan kewajiban pemerintah untuk menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan negara berupa laporan keuangan pemerintah.

Tahun 2003 adalah awal dimulainya reformasi dibidang pengelolaan keuangan Negara, yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Salah satu amanah penting dalam Undang-undang Keuangan Negara adalah implementasi sistem akuntansi akrual di Indonesia. Dalam pasal 36 ayat (1) menyatakan bahwa ketentuan untuk mengakui dan mengukur pendapatan serta belanja basis akrual sebagaimana dimaksud didalam pasal 1 angka 13, 14, 15 dan 16 Undang-undang ini dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun. Hal ini juga dipertegas dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan



Negara dalam pasal 70 ayat (2) yang menyatakan ketentuan untuk mengakui dan mengukur pendapatan serta belanja basis akrual, sebagaimana dimaksud di pasal 12 dan pasal 13 undang-undang ini dilaksanakan paling lambat pada tahun anggaran 2008. Dengan demikian, mulai tahun anggaran 2008, pemerintah sudah harus menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual, begitu juga dengan pelaporan keuangan atas pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2008 yang seharusnya telah disusun menggunakan sistem akuntansi akrual.

Langkah awal yang dilakukan pemerintah sebagaimana amanah Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang mensyaratkan implementasi sistem akuntansi akrual pada tahun anggaran 2008, yaitu dengan menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 yang mengatur tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ini merupakan standar akuntansi pemerintahan masa transisi basis kas menuju ke basis akrual penuh. Ketentuan ini berlaku untuk pertanggungjawaban laporan keuangan tahun anggaratan 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, akuntansi pemerintahan menggunakan basis kas menuju akrual (*cash toward accrual*). Basis kas untuk mengakui pendapatan, pembiayaan dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk mengakui aset, kewajiban, dan ekuitas dalam Neraca.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dinyatakan tidak berlaku setelah dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Dalam peraturan

pemerintah ini mewajibkan semua entitas pemerintah untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan berbasis akrual. Pelaksanaan sistem akuntansi akrual berlaku mulai tahun anggaran 2015. Untuk mendukung penerapan basis akrual, strategi serta persiapan yang integral serta efektif sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses migrasi menuju penerapan akuntansi dan pelaporan berbasis akrual. Persiapan yang perlu dilakukan antara lain perumusan kebijakan, sosialisasi dan komunikasi, penyiapan sarana dan prasarana IT serta penyiapan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan.

Sebuah tahapan yang sangat penting dalam implementasi akuntansi berbasis akrual adalah pengumpulan informasi (*information gathering*) mengenai akuntansi berbasis akrual, penyiapan standar dan rencana implementasi, penyiapan peraturan sampai dengan penyusunan proses bisnis dan sistem akuntansi. Penerbitan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 memiliki arti penting bagi pemerintah karena berfungsi sebagai alat yang mengatur lebih teknis terkait ketentuan dalam paket undang-undang keuangan negara.

Implementasi akuntansi berbasis akrual akan berdampak secara nasional dan masif karena menyangkut seluruh kementerian dan lembaga lingkup pemerintah pusat dan daerah. Keberhasilannya pun akan sangat ditentukan besarnya dukungan dan komitmen dari seluruh pihak, tidak hanya dari pihak eksekutif tetapi juga dari legislatif. Strategi sosialisasi dan komunikasi yang efektif kepada seluruh pihak yang terkait sangat diperlukan, terutama menyangkut sosialisasi mengenai kebijakan,

peraturan dan sistem baru yang diterapkan. Penguatan komitmen pengguna untuk bersama-sama menyukseskan akuntansi akrual juga sangat diperlukan.

Sistem akuntansi berbasis akrual diterapkan secara penuh mulai tahun 2015. Sistem ini merupakan salah satu basis akuntansi yang mengakui transaksi saat keterjadian, terlepas dari kapan suatu transaksi menyebabkan aliran kas keluar ataupun menyebabkan aliran kas masuk (Khan dan Mayes, 2009). Dalam akuntansi berbasis akrual, peristiwa akuntansi harus diakui, dicatat serta disajikan dalam laporan keuangan saat terjadinya transaksi, tanpa memperhatikan elemen waktu diterima atau dikeluarkannya kas. Pendapatan akan diakui saat suatu hak terjadi dan tidak hanya pada saat terjadinya arus kas masuk negara. Belanja akan diakui pada saat suatu kewajiban muncul dan tidak hanya pada saat terjadinya arus kas keluar dari kas negara. Sedangkan untuk aset akan diakui saat potensi ekonomi di masa depan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Dari deskripsi singkat mengenai definisi akuntansi berbasis kas menuju akrual dan akuntansi berbasis akrual, terlihat suatu perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu waktu pengakuan (*time for recognition*).

Implementasi sistem akuntansi berbasis akrual merupakan perwujudan dari praktik manajemen keuangan yang modern dalam sektor pemerintahan (Suhendro, 2015). Sistem akuntansi ini memiliki tujuan yang sangat baik terutama dalam memberikan transparansi mengenai informasi biaya yang digunakan pemerintah. Hal ini sangat bermanfaat bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan yang berkaitan dengan data informasi penggunaan biaya yang tidak hanya sekedar mengakui saat kas keluar. Dipihak lain, muncul argumen yang didasarkan pada pertimbangan *cost and benefit* dari implementasi sistem akuntansi akrual. Penyusunan sistem akuntansi yang baru memerlukan biaya yang besar terutama untuk pergantian sistem informasi dan biaya pelatihan sumber daya manusia.

Penerapan sistem akuntansi akrual merupakan hal yang sangat kompleks. Diperlukan sistem informasi dan sistem berbasis teknologi yang lebih rumit karena perubahan sistem akuntansi akan membawa dampak pada perubahan teknologi dan sistem yang akan digunakan. Perubahan sistem informasi yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan pengguna kesulitan dalam menggunakan sistem informasi yang baru.

Kendala yang dihadapi adalah adanya resistensi pengguna terhadap implementasi sistem akuntansi yang baru. Respon atas perilaku resisten oleh pengguna ditunjukkan dengan perilaku yang berbeda-beda. Pengguna yang telah terbiasa menggunakan suatu sistem memiliki keengganan untuk menggunakan sistem yang baru. Kim dan Kankanhalli (2009) menjelaskan bahwa resistensi pengguna terjadi ketika pengguna merasa kesulitan selama implementasi sistem yang baru. Perilaku resisten yang timbul dengan adanya perubahan sistem ini harus dikendalikan dengan tujuan perubahan dapat diterima dengan baik oleh pemakainya.

Rivard dan Lapointe (2010) menambahkan bahwa resistensi pengguna dapat terjadi ketika pengguna merasakan adanya ancaman yang akan muncul dengan adanya perubahan sistem yang baru atau perubahan tersebut akan membawa dampak yang nyata dan sistematis kepada lingkungan pekerjaan pengguna. Resistensi dapat ditampakkan dalam beberapa sikap, seperti sikap tidak kooperatif atau secara terang-terangan mengganggu kredibilitas pengguna yang tidak resisten terhadap implementasi sistem baru. Sikap resisten dapat diidentifikasi menjadi empat kategori, yaitu : (i) tingkat ketertarikan yang sangat rendah terhadap sistem baru yang akan diimplementasikan, (ii) resistensi secara pasif, (iii) resistensi secara aktif, dan (iv) resistensi secara agresif.

Dalam penelitian tentang teknologi informasi, resistensi diidentifikasi sebagai kekhawatiran selama implementasi teknologi informasi yang baru. Resistensi pengguna merupakan hal yang wajar yang didasarkan atas reaksi pengguna, dalam hal ini termasuk anteseden yang berhubungan secara langsung terhadap lingkungan pengguna, baik pengguna sebagai subjek maupun sistem kerja saat ini (Rivard dan Lapointe, 2010). Resistensi untuk berubah dapat ditunjukkan dalam beberapa aksi, seperti kritik secara verbal, kegagalan dalam melakukan adopsi sistem baru, kegagalan sosialisasi, komitmen yang rendah dan support secara verbal yang rendah. Resistensi dapat berjalan dengan baik jika pengguna dilibatkan secara langsung dalam proses perubahan menuju sistem yang baru serta memiliki dukungan yang memadai dalam mengantisipasi resistensi.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan resistensi pengguna terhadap implementasi sistem yang baru. Juga banyak teori yang dapat menjelaskan faktor yang mengakibatkan resistensi pengguna. Hirschheim dan Newman (1998) menyatakan bahwa faktor tersebut antara lain dapat berupa sikap konservatisme pengguna, tidak merasakan manfaat secara langsung, dukungan organisasional yang kurang jelas, dukungan manajemen terhadap kesiapan sumber daya yang lemah serta lemahnya kualitas teknis.

Penelitian ini memiliki acuan pada penelitian sebelumnya, yaitu oleh Ahmad (2016) yang melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual. Penelitian sebelumnya menggunakan perspektif *Users' Resistance Theory*. Resistensi merupakan hasil dari sebuah pergeseran. Pergeseran yang dimaksud adalah adanya perubahan kekuatan yang dimiliki dengan adanya perubahan sebuah sistem. Sistem yang telah dirancang dengan baik mungkin saja ditentang oleh mereka yang takut kehilangan kekuatan atau strata sosial dalam organisasi.

Salah satu peneliti yang menyoroti faktor yang mempengaruhi resistensi pengguna adalah Ljungblom dan Isaksson (2011). Dampak dari pengaruh faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi secara negatif maupun secara positif terhadap implementasi sistem yang baru. Jika hasilnya menunjukkan nilai yang positif, mengindikasikan bahwa pengguna menerima implementasi sistem yang baru. Sebaliknya, jika hasilnya menunjukkan nilai yang negatif, maka pengguna perlu

meningkatkan cara mereka agar implementasi sistem yang baru dapat terwujud. Untuk mencapai cara tersebut, perilaku pengguna, organisasi, serta teknologi dan sistem sangat penting dalam membantu pengguna untuk mengimplementasikan sistem yang baru.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2016) yang menggunakan kerangka penelitian Ljungblom dan Isaksson (2011) untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi resistensi dalam implementasi sistem yang baru. Untuk melakukan migrasi dari sistem yang digunakan sekarang menuju sistem baru, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi resistensi pengguna. Perilaku manusia merupakan faktor terpenting dalam mempengaruhi resistensi. Perilaku manusia dapat dikategorikan menjadi perilaku pengguna secara langsung serta perilaku diluar pengguna yang salah satunya dipengaruhi oleh kolega kerja. Selain itu, peranan organisasi yang salah satunya tercermin pada dukungan manajemen juga dapat mempengaruhi. Penggunaan teknologi dan sistem serta isu eksternal juga dapat mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem yang baru.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah manajemen puncak berpengaruh terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi akrual?
2. Apakah teknologi dan sistem berpengaruh terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi akrual?
3. Apakah opini kolega berpengaruh terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi akrual?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi akrual?
5. Apakah isu eksternal berpengaruh terhadap resistensi pengguna dalam implementasi sistem informasi akuntansi akrual?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Memberikan bukti empiris bahwa manajemen puncak mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.



2. Memberikan bukti empiris bahwa teknologi dan sistem mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.
3. Memberikan bukti empiris bahwa opini kolega mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.
4. Memberikan bukti empiris bahwa efikasi diri mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.
5. Memberikan bukti empiris bahwa isu eksternal mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Secara teoretis manfaat yang diperoleh adalah memberikan bukti empiris bahwa manajemen puncak, teknologi dan sistem, opini kolega, efikasi diri serta isu eksternal mempengaruhi resistensi pengguna dalam implementasi sistem akuntansi akrual.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi

Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Bagi pemerintah

Sebagai sumber informasi bagi pemerintah dan diharapkan mampu memberikan masukan dalam meminimalkan resistensi pengguna dalam implementasi akuntansi akrual.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

##### **1. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### **2. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

##### **3. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

##### **4. Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta analisis dan interpretasi data.

##### **5. Bab V Penutup**

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran serta keterbatasan penelitian.